

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan merupakan salah satu dari permasalahan pendidikan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini<sup>1</sup>. Banyak orang dewasa yang lupa dengan emosi dan kepribadian anak-anak di sekitar mereka. Hingga kini masih banyak orang tua yang memuja kecerdasan intelektual dengan mengandalkan kemampuan berlogika semata. Banyak juga orang tua yang hanya melihat pada hasil prestasi yang diraih oleh anak-anaknya, tanpa peduli pada usaha dan cara anak mendapatkan prestasi tersebut. Sama halnya dengan guru, guru merasa sudah berhasil dalam mendidik muridnya jika anak tersebut mampu menguasai mata pelajaran yang diajarkan. Orang tua merasa bangga bila melihat anaknya mempunyai nilai rapor yang bagus, menjadi juara kelas dan anak tersebut dianggap lebih berhasil dibandingkan dengan anak yang nilainya lebih rendah. Banyak sekali fenomena anak cerdas yang terasa memprihatinkan. Hal ini terjadi, sesungguhnya karena ada ketimpangan yang serius antara pertumbuhan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ)<sup>2</sup>.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mendeteksi dan mengolah emosi diri sendiri maupun orang lain. Kecerdasan emosional bertumpu pada

---

<sup>1</sup> Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2010

<sup>2</sup> Datsratul Chubba. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Wachid Hasyim Surabaya*. Universitas Islam Negeri Malang Fakultas Psikologi. Juli 2007

hubungan antara perasaan, watak dan naluri moral yang mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah pribadi, mengendalikan amarah, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri terutama dalam proses pembelajaran<sup>3</sup>.

Kecerdasan emosional merupakan serangkaian kemampuan pribadi, emosi dan sosial yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil. Ini memberikan penjelasan bahwa kesuksesan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual. Kecerdasan emosional juga memungkinkan individu untuk dapat merasakan dan memahami dengan benar yang selanjutnya mampu menggunakan daya dan kepekaan emosional sebagai energi informasi dan mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal dan menjadi pribadi yang lebih mandiri dan percaya diri dengan demikian akan meningkatkan prestasi belajar<sup>4</sup>.

Kecerdasan emosional yang baik dapat menentukan keberhasilan individu dalam prestasi belajar membangun kesuksesan karir. Semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh. Perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam berbagai bidang dapat terjadi dalam proses pembelajaran, dan kemampuan itu diperoleh karena adanya belajar.

---

<sup>3</sup> Lilyanti M. Payung, dkk. *Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi*. Jurnal Mitra Sains. No. 3, Vol. 4. Juli 2014 hlm. 59-67

<sup>4</sup> Sugiarti, dkk. *Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian. 2015

Anak-anak yang menguasai emosinya menjadi lebih percaya diri, optimis, memiliki semangat dan cita-cita, memiliki kemampuan beradaptasi sekaligus memiliki prestasi belajar yang baik<sup>5</sup>. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari prestasi belajarnya. Penilaian terhadap prestasi belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih hasil yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi

---

<sup>5</sup> Daud F. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP). No. 2, Vol. 19. Tahun 2012

bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi<sup>6</sup>.

*Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama. Pada saat seseorang belajar, maka akan mengikutsertakan seluruh keberadaan dirinya. Hal ini berarti bahwa pada saat proses belajar itu berlangsung, bukan saja otak yang bekerja tetapi juga emosi seseorang pada saat proses belajar mengajar<sup>7</sup>. Hal inilah yang menyebabkan siswa SMP Negeri 2 Leihitu Barat kurang mampu berkonsentrasi belajar. Akibatnya hasil yang dicapai oleh siswa menjadi rendah atau tidak memuaskan. Siswa SMP Negeri 2 Leihitu Barat perlu mengenal emosi saat menerima pelajaran supaya dapat memaksimalkan konsentrasi dalam belajar Biologi sehingga siswa dapat menggali materi lebih dalam.

Perkembangan dunia pendidikan sekarang ini, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah dan tingkat inteligensi yang masih rendah. Hal inilah yang menyebabkan tingkat prestasi belajar siswa rendah sehingga akan mengalami kesulitan juga dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Olehnya itu, meneliti tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar biologi merupakan langkah metodologis dalam mencari

---

<sup>6</sup> Sukriadi, dkk. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia. No. 2, Vol. 1. September 2016. Halaman 65-73

<sup>7</sup> Abdul Rosyid. *Hubungan Emotional Quotient (EQ) Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA-Biologi Kelas VII SMP 2 Negeri Losari Kabupaten Cirebon*. Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. 2012

solusi guna meningkatkan kecerdasan emosional siswa dalam memahami setiap materi Biologi yang diajarkan oleh guru.

Pelajaran biologi masih dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit oleh sebagian siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini dikarenakan dalam mata pelajaran biologi terdapat materi-materi atau istilah-istilah yang menggunakan bahasa latin sehingga siswa banyak mengalami kesulitan dalam meghapal atau mengingatnya, selain itu pelajaran biologi juga terdapat kegiatan tambahan dalam bentuk praktekum akibatnya, siswa menjadi kurang menyukai pelajaran biologi.<sup>8</sup> Dengan demikian, dibutuhkan penilaian terhadap kecerdasan emosional siswa guna mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian tentang kecerdasan emosional telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Esti Yusriyah dengan judul *Peran Kecerdasan Emosi Da'i Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa seorang Da'i membutuhkan kecerdasan emosi dalam dirinya agar saat menghadapi Mad'u (objek dakwah), Da'i dapat memposisikan dirinya dengan merasakan apa yang dirasakan oleh Mad'u sehingga pesan dakwah yang diberikan tidak hanya berfungsi sebagai bahan telinga saja tetapi dapat menyentuh dari sisi yang terdalam diri Mad'u.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> M. Khafid, M. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Biologi*. (Jurnal Pendidikan Ilmu Keguruan, 2007), h. 18.

<sup>9</sup> Esti Yusriyah, *Peran Kecerdasan Emosi Da'i Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*, (Purwokerto: Jurnal Penelitian STAIN Purwokerto, 2006), h. 66

Persamaan penelitian tersebut di atas, dengan penelitian ini terdapat pada penggunaan kecerdasan emosional sebagai variabel dalam melakukan penilaian terhadap objek penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada objek penelitian sebagai variabel dependen yakni prestasi belajar siswa.

Salah satu indikator tercapainya prestasi belajar adalah dengan diketahuinya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa sebagai subyek belajar. Prestasi belajar merupakan pencerminan yang dicapai siswa setelah usaha belajar yang dilakukannya selama jangka waktu tertentu. Dengan memperhatikan prestasi belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas belajar seseorang. Tingkat prestasi belajar seseorang akan memberikan sumbangan yang berarti bagi tercapainya kesuksesan seseorang di masa depan<sup>10</sup>.

Dalam mengembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor terhadap prestasi belajar. Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Leihitu Barat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leihitu Barat?

---

<sup>10</sup> Abdul Rosyid. *Hubungan Emotional Quotient (EQ) Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA-Biologi Kelas VII SMP 2 Negeri Losari Kabupaten Cirebon. Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.* 2012

2. Berapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leihitu Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leihitu Barat.
2. Mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leihitu Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori di bidang pendidikan khususnya mata pelajaran biologi di sekolah.
2. Bermanfaat untuk para siswa, juga sebagai masukan bagi para guru dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pengajaran khususnya di SMP Negeri 2 Leihitu Barat dengan senantiasa memperhatikan kecerdasan emosional siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan kata kunci dalam penelitian ini, maka dirumuskan beberapa definisi operasional di bawah ini :

1. Pengaruh merupakan suatu tipe kekuasaan yang jika seorang yang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak

demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya<sup>11</sup>.

2. Kecerdasan emosional merupakan serangkaian kemampuan pribadi, emosi dan sosial yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial<sup>12</sup>.
3. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar<sup>13</sup>.

---

<sup>11</sup> [http://carapedia.com/pengertian\\_defenisi\\_pengaruh\\_info2117](http://carapedia.com/pengertian_defenisi_pengaruh_info2117), di akses pada tanggal 14/03/2020.

<sup>12</sup> Lilyanti M. Payung, dkk. *Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi*. Jurnal Mitra Sains. No. 3, Vol. 4. Juli 2014 hlm. 59-67

<sup>13</sup> Sukriadi, dkk. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia. No. 2, Vol. 1. September 2016. Halaman 65-7